

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>1</sup> Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian ex-post facto, penelitian ex-post facto merupakan penelitian yang variabel-variabel bebasnya telah terjadi perlakuan atau treatment tidak dilakukan pada saat penelitian berlangsung, sehingga penelitian ini biasanya dipisahkan dengan penelitian eksperimen. Peneliti ingin melacak kembali, jika dimungkinkan, apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya sesuatu.

---

<sup>1</sup> S. Margiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 105

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 8

Penelitian ex-post facto dibedakan menjadi dua jenis, yaitu penelitian korelasional dan penelitian kausal-komparatif.

Metode ex-post facto dapat dilakukan jika peneliti telah yakin, bahwa perlakuan variabel bebas telah terjadi sebelumnya. Metode ini banyak dilakukan dalam bidang pendidikan sebab tidak semua masalah pendidikan dapat diteliti dengan metode eksperimen. Hal tersebut dikarenakan banyak variabel bebas dalam pendidikan tidak dapat dimanipulasi oleh peneliti secara langsung.<sup>3</sup>

Dan jenis dari penelitian ex-post facto yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasional dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh motivasi menghafal al-Quran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Quran hadist di MA Darul Falah Bendiljati Kulon.

## **B. Variabel Penelitian**

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni objek penelitian. Variabel adalah “segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian”.<sup>4</sup>

Dalam keterangan yang panjang Sudjana mengemukakan tentang variabel, sebagai berikut: Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel terikat, atau variabel independent dan variabel

---

<sup>3</sup> Wahyudin Zarkasyi, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hal. 114

<sup>4</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 78

dependent. Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu, variabel terikat menjadi tolak ukur indikator keberhasilan variabel bebas.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini memiliki variabel seperti berikut.

Variabel bebas (X) : motivasi menghafal al-Quran

Variabel terikat (Y) : prestasi belajar al-Quran Hadist

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>6</sup> Populasi menurut Margono adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>7</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik MA Darul Falah Bendilajati tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 87 siswa.

---

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Menyusun Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), hal. 7

<sup>6</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005) Cet. Ke-1, hal. 99

<sup>7</sup> Margono, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 118

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan mewakili keseluruhan populasi tersebut. Oleh karenanya peneliti yang hanya meneliti sebagian saja dari populasi untuk pada akhirnya digunakan untuk mengeneralisirmseluruh populasi, dinamakan penelitian sampel.<sup>8</sup> Berdasarkan tepro Suharsimi Arikunto bahwa apabila jumlah populasi <100, maka sampel penelitiannya adalah sampel populasi (diambil semuanya). Namun apabila populasi penelitian berjumlah >100, maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.<sup>9</sup> Jadi, sampel dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik MA Darul Falah yang terdiri dari 87 peserta didik.

### D. Kisi-kisi Instrumen

Angket merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengetahui tentang hafalan al-Quran dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Quran Hadis. Angket merupakan instrumen yang pertama dalam penelitian ini. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen angket.

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1990), hal. 109

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 134

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Angket**

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Butir
1	Motivasi menghafal Al-Quran	Keinginan maju dalam menghafal	1,2,3,4	4
		Kesadaran untuk menghafal	5,6,7	3
		Motivasi siswa	8,9,10,11	4
		Motivasi orang tua	12,13	2
		Manfaat kegiatan menghafal Al-Quran	14,15	2
<b>Jumlah</b>				15

**Tabel 3.2 Teknik Penskoran Angket**

<b>Pernyataan Positif</b>	
<b>Respon</b>	<b>Skor</b>
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

**E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga

lebih mudah diolah.<sup>10</sup> Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian maka instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Instrumen Angket

Koesioner atau angket merupakan daftar yang bersikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang diteliti. Arikunto menyebutkan koesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden.<sup>11</sup> Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan data motivasi menghafal al-Quran dan prestasi belajar al-Quran Hadis setelah mengikuti kegiatan menghafal al-Quran.

#### 2. Dokumen

Dokumen adalah data sekunder yang disimpan dalam dokumen atau format file (nomor pengukuran tradisional atau elektronik), buku, penulisan laporan, risalah rapat, majalah, koran, dan sebagainya. Dokumentasi metode pengumpulan data yang digunakan untuk memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk variabel pencarian yang telah ditentukan.<sup>12</sup>

Dokumen yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang siswa yang menjadi responden. Dokumen-dokumen dalam

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 151

<sup>11</sup> Suharsimi..., hal. 151

<sup>12</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta: Malta Printindo, 2009). Hal:104

penelitian ini adalah absen, prestasi belajar siswa MA Darul Falah Bendiljati Kulon.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan wawancara pada satu atau beberapa orang yang peduli (sampel). Ada dua jenis wawancara yang biasa digunakan dalam pengumpulan data, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Penyelenggaraan wawancara adalah wawancara yang sebagian besar jenis pertanyaannya sudah dilakukan, termasuk urutan mengajukan pertanyaan dan pertanyaan material. Wawancara tidak terorganisir adalah wawancara yang sepenuhnya ditentukan pada jenis pertanyaan urutan dan pertanyaan mendasar.

Wawancara dilakukan oleh pertanyaan dan jawaban, baik langsung atau tidak langsung ke sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terorganisir dengan guru, tetapi wawancara ini bertujuan untuk memperkuat hasil pencarian.<sup>13</sup>

## **F. Data dan Sumber Data**

Sumber data adalah subjek yang mana memberikan penulis data penelitian. Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer dan data sekunder.

---

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian Praktis*. (Yogyakarta : Teras, 2009), hal:54

## 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik MA Darul Falah tahun ajaran 2018/2019. Adapun data yang diperoleh dari peserta didik adalah skor hasil belajar dengan menggunakan tes. Jenis data yang akan diperoleh dari tes tersebut adalah data interval. Data interval adalah data yang dihasilkan dari pengukuran, yang di dalam pengukuran itu diasumsikan terdapat satuan (unit) pengukuran yang sama. contoh: variabel interval misalnya prestasi belajar, sikap terhadap sesuatu program dinyatakan dalam skor, penghasil dan sebagainya.<sup>14</sup> Adapun data yang diperoleh dari angket berupa skor budaya belajar dan hafalan al-Quran dengan menggunakan jenis data rasio.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah, informasi mengenai jumlah peserta didik, dan informasi mengenai prestasi-prestasi yang dicapai sekolah.

---

<sup>14</sup> Sumadi, *Metodologi*...., hal. 26-27

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu kejadian terhadap suatu kejadian lainnya.

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu intrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, intrumen yang kurang valid berrati memiliki validitas rendah. Sebuah intrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah intrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas ntrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini uji validitas dihitung menggunakan *product moment* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20.

Adapun kriteria pengujian validitas menggunakan *product moment*, sebagai berikut :

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikutnto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 212

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).<sup>16</sup>

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik dikatakan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas artinya, dapat dipercaya dapat diandalkan.<sup>17</sup>

Tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik akan ditunjukkan oleh koefisien reliabilitas, semakin tinggi koefisien korelasi hari ukur dua alat paralel, maka konsistensi keduanya semakin baik, koefisien reliabilitas secara teoritis berkisar antara 0-1, jadi apa bila hasil alat ukur tersebut dikatakan kurang reliabel.<sup>18</sup> Untuk

---

<sup>16</sup> Yaswinto, *Perbedaan Coping Stres pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin adab dan Dakwah IAIN Tulungagung dalam Menyusun Skripsi*, (Tulungagung Kripsi Tidak Diterbitkan.2015), hal. 63

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 221

<sup>18</sup> Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya Edisi Ke 2* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hal. 177

perhitungannya maka peneliti akan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Sciense*) versi 20.

Perhitungan menggunakan *Alfa Cronbach* dipakai untuk menguji realibilitas intrumen yang sekornya merupakan rentang anantara beberapa nilai atau yang berbentuk skala. Intrumen dikatakan reliabel jika rhitung > r tabel. Adapun kriteria pengujian realibilitas menggunakan *Alfa Cronbach's* sebagai berikut:

- 1) Instrumen dapat dikatakan reliabilitas bila  $\alpha >$  kritis product moment (dengan tingkat kepercayaan 99%)
- 2) Instrument dapat diaktan tidak realibel bila nilai  $\alpha <$  r kritis product moment (dengan tingkat kepercayaan 99%).<sup>19</sup>

## 2. Uji Asumsi Dasar

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Apabila analisis menggunakan metode parametric, maka prasyarat yang harus dipenuhi data bersal dari data berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis datanya adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistic nonparametric.<sup>20</sup> Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila jumlah data diatas dan

---

<sup>19</sup> Duwi Consultant, "Uji Reabilitas Kuesioner", dalam <http://duwiconsultant.blogspot.co.id>, diakses 31 Januari 2018, pukul 21.00 WIB

<sup>20</sup> Dwi Priyanto, Mandiri *BelajarSPSS*, (Jakarta: PT.Buku Kita,2008), hal.28

dibawah mean adalah sama.. Normal atau tidaknya berdasarkan patokan distribusi normal dari data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Adapun prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Menentukan Hipotesis

Hipotesis nol ( $H_0$ ) dalam penelitian ini adalah sampel berasal dari populasi yang homogen, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) adalah sampel berasal dari populasi yang tidak homogen.

2) Menentukan statistik uji

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji F atau Levene's test dengan bantuan *software* SPSS 16.0 untuk mengukur homogenitas data, karena uji ini dapat digunakan untuk jumlah sampel ( $n$ ) antar kelompok sama ataupun tidak sama.

3) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi merupakan angka yang menunjukkan seberapa besar peluang terjadinya kesalahan analisis. Pada uji homogenitas ini, taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%.

4) Menetapkan keputusan uji

Jika probabilitas  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima yang artinya data berasal dari populasi yang homogen. Jika probabilitas  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya data berasal dari populasi yang tidak homogen.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Regresi Linier Sederhana

Penelitian menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS 21. Peneliti menggunakan regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Alasannya peneliti menggunakan regresi sederhana karena ada variabel bebas dan variabel terikat.

Dimana

A = nilai intercept (konstan)

B = koefisien arah regresi

Harga a dihitung berdasarkan rumus:

$$a = \frac{\sum X (\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

harga b dihitung berdasarkan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

#### b. Koefisien Determinasi

Analisis determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi

variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dikatakan besar apabila nilai  $R^2$  dapat mendekati angka 100% yang berarti semua variabel independen dalam model dapat memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependennya.

Sebaliknya, nilai koefisien dikatakan kecil apabila nilainya mendekati nol yang berarti semakin kecil juga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya.

Besaran koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang digunakan untuk menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu:

$$R^2 = \frac{b \sum xy}{\sum y}$$

Keterangan :

b = koefisien regresi variabel

x = variabel x

y = variabel y